

PENGARUH PENGGUNAAN BAHAN AJAR BERBASIS MEDIA VIDEO ANIMASI BERBANTUAN CANVA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS VII SMP YLPI PERHENTIAN MARPOYAN

Meili Safitri¹, Hasnah Faizah², Silvia Permatasari³
Universitas Riau¹, Universitas Riau², Universitas Riau³

Pos-el: meili.safitri1078@student.unri.ac.id¹, hasnah.faizah@lecturer.unri.ac.id²,
silvia.permatasari@lecturer.unri.ac.id³

ABSTRAK

Berdasarkan observasi awal guru Bahasa Indonesia kelas VII, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran menulis teks berita, yaitu: siswa kesulitan menentukan unsur 5W+1H, kurang memahami materi, dan penggunaan media pembelajaran yang monoton seperti buku, majalah, dan papan tulis. Penelitian ini merupakan eksperimen dengan desain pretest-posttest control group, yang melibatkan dua kelas di SMP YLPI Perhentian Marpoyan, Pekanbaru, yaitu kelas VII.1 sebagai kontrol dan VII.2 sebagai eksperimen. Kelas eksperimen menggunakan media video animasi berbantuan Canva, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik simple random sampling, masing-masing kelas berjumlah 26 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest kelas eksperimen adalah 50,54 dan meningkat menjadi 84,08 pada posttest, dengan peningkatan median dan modus yang signifikan. Sementara itu, kelas kontrol juga mengalami peningkatan dari 53,77 menjadi 69,54, namun tidak sebesar kelas eksperimen. Uji Mann-Whitney U menunjukkan nilai signifikansi $p = 0,001$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelas. Penelitian ini membuktikan bahwa media video animasi efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa.

Kata Kunci: Media Video Animasi, Teks Berita, Canva.

ABSTRACT

Based on initial observations by the Grade VII Indonesian language teacher, several issues were identified in teaching news text writing. First, students struggled to identify the 5W+1H elements, making it difficult for them to express ideas in writing. Second, students had a limited understanding of the material. Third, the learning media used were monotonous and outdated, such as books, magazines, and whiteboards, which made learning unengaging. This study is an experimental research using a pretest-posttest control group design, involving two classes at SMP YLPI Perhentian Marpoyan in Pekanbaru: class VII.1 as the control group and class VII.2 as the experimental group. The experimental group used animated video media assisted by Canva, while the control group used conventional methods. The sample was selected using simple random sampling, with 26 students in each class. Results showed that the average pretest score of the experimental class was 50.54, which increased significantly to 84.08 in the posttest. In contrast, the control class improved from 53.77 to 69.54. The Mann-Whitney U test showed a significance value of $p = 0.001$, indicating a significant difference between the two groups. This proves that using animated video media has a positive and effective impact on students' ability to write news texts.

Keywords: Animated Video Media, News Text, Canva.

1. PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa adalah suatu keterampilan yang melibatkan penggunaan bahasa secara efektif dan efisien dalam berbagai situasi komunikasi. Seperti yang dikatakan oleh Silaswati dkk, (2019) Keterampilan ini mencakup beberapa aspek penting yang saling mendukung, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek tersebut merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena setiap aspek saling berkaitan dan mempengaruhi kemampuan berbahasa secara keseluruhan. Kemampuan mendengarkan dan berbicara termasuk dalam kemampuan berbahasa lisan, sementara membaca dan menulis merupakan bagian dari kemampuan berbahasa tulisan.

Salah satu kemampuan berbahasa yang paling sulit dikuasai adalah kemampuan menulis. Menulis memerlukan latihan yang intensif dan perhatian yang teliti serta kecerdasan. Selain itu, kegiatan menulis juga membutuhkan pengetahuan yang luas dan pola pikir yang logis. Kemampuan ini berguna untuk berbagai tujuan, seperti mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, menginformasikan, dan mempengaruhi pembaca. Penulis harus mampu memahami dengan baik apa yang mereka tulis. Hal ini sejalan dengan menurut Dewi dkk, (2021) menulis merupakan sebuah kemampuan menggunakan pola-pola bahasa dalam bentuk tertulis yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan dan orang lain dapat memahami isi tulisan tersebut. Oleh karena itu, penulis perlu menggali pengetahuan lebih dalam mengenai topik yang akan mereka bahas.

Berdasarkan Observasi awal dengan guru Bahasa Indonesia kelas VII yaitu Ayu Yunita, S.Pd. diperoleh keterangan yaitu, pertama, siswa sulit dalam menentukan unsur- unsur 5W+1H

sehingga siswa belum bisa untuk menuangkan ide dalam menulis teks berita. Kedua, siswa kurang memahami materi pembedaan menulis teks berita. Ketiga, penggunaan media pembelajaran yang monoton dan tidak sesuai dengan perkembangan teknologi. Guru tidak menggunakan media yang tepat karena guru masih menggunakan media yang monoton yaitu buku, majalah, atau koran dan papan tulis sebagai sumber media informasi yang tentunya media itu sangat membosankan untuk siswa. Padahal media pembelajaran menjadi suatu hal yang penting di karenakan realitas belajar sering kali bersifat kompleks, dan peran guru terlihat lebih dominan karena yang lebih aktif adalah guru sehingga kurangnya keaktifan peserta didik dalam mempelajari teks berita.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini difokuskan pada tidak tepatnya penggunaan media pada pembelajaran teks berita. Oleh karena itu, guru dan siswa membutuhkan media yang dapat meningkatkan nilai hasil belajar menulis teks berita pada siswa. Media tersebut adalah media berbasis video Animasi. Penggunaan media berbasis video Animasi merupakan media pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi dan akan sangat membantu pemahaman peserta didik. Dengan adanya media video Animasi, peserta didik akan lebih paham dengan materi yang disampaikan pendidik melalui tayangan video yang putarkan. Pembelajaran dengan penggunaan media video Animasi menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan minat, motivasi belajar serta kemampuan kognitif peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratama, (2024) dengan menggunakan media pembelajaran video animasi, dari hasil data tes diperoleh menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol. Nilai

rata-rata kelas eksperimen yang diberikan perlakuan yaitu dengan menggunakan media pembelajaran video animasi adalah sebesar 74,5. sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol yang tidak menggunakan media video animasi adalah sebesar 66,07.

Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP YLPI Perhentian Marpoyan” yang diharapkan menjadi sebuah inovasi yang sangat bermanfaat bagi terciptanya pembelajaran. Maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian “Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar berbasis Media Video Animasi Berbantuan Canva Terhadap teks berita yang efektif dan juga inovatif serta menyenangkan bagi siswa.

Berdasarkan tujuan penelitian ini (1) Untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VII.1 SMP YLPI Perhentian Marpoyan dalam menulis teks berita dengan menggunakan model konvensional; (2) Untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VII.2 SMP YLPI Perhentian Marpoyan dalam menulis teks berita dengan menggunakan media video animasi; (3) Untuk mendeskripsikan pengaruh media video animasi terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII.2 SMP YLPI Perhentian Marpoyan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen Menurut Akbar, dkk (2023) penelitian eksperimen penelitian yang lebih teliti atau akurat jika dibandingkan dengan jenis penelitian lain. Hal tersebut dikarenakan peneliti dapat melakukan suatu kontrol terhadap variabel bebas, tujuan dari penelitian eksperimen yaitu untuk meneliti atau mengetahui pengaruh dari suatu perlakuan tertentu terhadap gejala suatu kelompok tertentu dikomparasikan terhadap kelompok lain yang diberi perlakuan yang berbeda.

Penelitian ini menggunakan desain pretest-posttest control group desain,

yang melibatkan dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas control. Kelas eksperimen maupun kelas control sama-sama diberi pretest dan posttest. Kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran video animasi sementara kelas kontrol menggunakan metode konvensional.

Penelitian dilakukan di salah satu Sekolah Menengah Atas yang ada di Kota Pekanbaru yaitu SMP YLPI Perhentian Marpoyan. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama enam bulan yang dimulai Mei 2024 s.d. November 2025.

Sampel penelitian ini terdiri dari sekelompok kecil yaitu siswa kelas VII di sekolah tersebut sebanyak dua kelas. Pada penelitian ini sampelnya adalah kelas VII.1 dan kelas VI I.2. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling. Menurut Hartono, (2019) Simple random sampling atau pengambilan sampel acak sederhana adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa pre-test dan post-test. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dalam bentuk penugasan kepada siswa untuk menulis teks berita.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Randomized Pretest-Posttest Control Group Design. Metode ini melibatkan pembagian sampel secara acak ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Setelah melakukan uji coba instrumen, kemudian peneliti melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang diinginkan. Data yang didapatkan dari instrumen penelitian akan diolah dan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program SPSS (Statistical

Product and Service Solutions) untuk menjawab hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan bahan ajar berbasis media video animasi berbantuan canva terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMP YLPI Perhentian Marpoyan. Berdasarkan hasil pengolahan data, ditemukan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis teks berita siswa setelah diterapkan media video animasi berbantuan canva. Tabel 1 berikut menunjukkan perbandingan nilai rata-rata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 1

Hasil Pretest kontrol dan Posttest kontrol

		Pretest Kontrol	Posttest Kontrol
N	Valid	26	26
	Missing	0	0
Mean		53.77	69.54
Std. Error of Mean		1.907	1.857
Median		55.00	71.00
Mode		58	74
Std. Deviation		9.721	9.471
Variance		94.505	89.698
Range		30	40
Minimum		40	46
Maximum		70	86
Sum		1398	1808

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, diketahui bahwa jumlah siswa pada kelas eksperimen sebanyak 26 orang. Nilai pretest pada kelas eksperimen memiliki rentang nilai sebesar 30, dengan nilai minimum 40, nilai maksimum 70, dan rata-rata (mean) sebesar 53,77. Standar deviasi pretest sebesar 9,721, yang menunjukkan variasi nilai yang cukup tinggi di antara siswa. Sementara itu, hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan dengan rentang nilai sebesar 40, nilai minimum 46, nilai maksimum 86, dan rata-rata sebesar 69,54. Standar deviasi posttest sebesar 9,471, sedikit lebih rendah dibandingkan saat pretest, mengindikasikan bahwa penyebaran nilai siswa menjadi lebih merata setelah perlakuan diberikan. Peningkatan rata-

rata dari pretest ke posttest pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan berkontribusi positif terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, peningkatan kategori dari Sedang menjadi Baik memperkuat adanya perbaikan yang signifikan dalam capaian pembelajaran.

Tabel 2

Hasil Pretest eksperimen dan posttest eksperimen

		Pretest Eksperimen	Posttest Eksperimen
N	Valid	26	26
	Missing	0	0
Mean		50.54	84.08
Std. Error of Mean		2.494	1.233
Median		50.00	83.00
Mode		38 ^a	78 ^a
Std. Deviation		12.719	6.286
Variance		161.778	39.514
Range		46	20
Minimum		30	76
Maximum		76	96
Sum		1314	2186

Berdasarkan tabel diatas data hasil pretest dan posttest kelas eksperimen terlihat adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis siswa. Nilai maksimum yang semula berada pada angka 76 meningkat menjadi 96. Nilai minimum pun mengalami kenaikan, dari 30 menjadi 76. Berdasarkan nilai rata-rata dari 50,54 pada saat pretest menjadi 84,08 pada posttest. Berdasarkan kategori penilaian, kemampuan menulis siswa meningkat dari kategori rendah menjadi sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang diterapkan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan menulis pada teks berita.

Tabel 3

Hasil Uji Normalitas

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Teks Berita	Pretest Kontrol	.150	26	.136	.930	26	.077
	Posttest Kontrol	.143	26	.185	.961	26	.418
	Pretest Eksperimen	.134	26	.200	.956	26	.319
	Posttest Eksperimen	.165	26	.067	.921	26	.048

Berdasarkan hasil uji Shapiro-Wilk, yang lebih sesuai untuk sampel kecil (<50), diketahui bahwa data Pretest Kontrol memiliki nilai signifikansi sebesar 0,077, dan Posttest Kontrol sebesar 0,418, keduanya lebih besar dari 0,05, yang berarti data pada kelompok kontrol berdistribusi normal.

Pada kelompok eksperimen, nilai signifikansi Pretest Eksperimen adalah 0,319, juga lebih besar dari 0,05, sehingga distribusinya normal. Namun, untuk Posttest Eksperimen, nilai signifikansi sebesar 0,048, sedikit di bawah ambang 0,05, yang mengindikasikan bahwa data tidak berdistribusi normal secara statistik (meskipun cukup mendekati ambang batas). Sementara hasil Kolmogorov-Smirnov menunjukkan signifikansi >0,05 untuk semua kelompok, namun Shapiro-Wilk diprioritaskan dalam interpretasi ini karena lebih sensitif terhadap sampel kecil. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa tiga dari empat kelompok data menunjukkan distribusi normal, sedangkan satu kelompok (Posttest Eksperimen) tidak normal.

Tabel 4
Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic			
			df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.294	1	50	.590
Belajar	Based on Median	.306	1	50	.583
	Based on Median and with adjusted df	.306	1	48.790	.583
	Based on trimmed mean	.338	1	50	.564

Berdasarkan hasil uji Levene, diperoleh nilai signifikansi berdasarkan mean sebesar 0,590, median sebesar 0,583, dan trimmed mean sebesar 0,564. Semua nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varians yang signifikan antara kedua kelompok. Dengan demikian, data hasil menulis teks berita dari kelompok kontrol dan eksperimen memenuhi asumsi homogenitas varians, yang berarti uji

parametrik seperti t -test dapat dilakukan dengan asumsi equal variances assumed. Ini memperkuat validitas hasil analisis lanjutan yang membandingkan rata-rata hasil belajar antar kelompok.

Tabel 5
Uji Korelasi Kontrol

		Pretest	Posttest
Pretest	Pearson Correlation	1	.734**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	26	26
Posttest	Pearson Correlation	.734**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	N	26	26

Berdasarkan hasil analisis korelasi Pearson antara skor pretest dan posttest, diperoleh nilai korelasi sebesar 0.734 dengan tingkat signifikansi $p < 0.001$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan secara statistik antara skor pretest dan posttest. Korelasi positif ini mengindikasikan bahwa peserta yang memiliki skor tinggi pada pretest cenderung juga mendapatkan skor tinggi pada posttest. Jumlah partisipan dalam analisis ini adalah sebanyak 26 orang. Dengan nilai signifikansi yang berada di bawah 0.01, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara pretest dan posttest ini sangat signifikan pada taraf kepercayaan 99%.

Tabel 6
Uji Korelasi Eksperimen

		Pretest	Posttest
Pretest	Pearson Correlation	1	.600**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	26	26
Posttest	Pearson Correlation	.600**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	26	26

Berdasarkan hasil analisis korelasi Pearson antara skor pretest dan posttest, diperoleh nilai korelasi sebesar 0.600 dengan tingkat signifikansi $p = 0.001$. Nilai ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan signifikan secara statistik antara skor pretest dan posttest. Korelasi positif ini berarti bahwa peserta yang memperoleh nilai tinggi pada pretest cenderung juga mendapatkan nilai tinggi pada posttest. Jumlah peserta yang terlibat dalam analisis ini adalah 26 orang. Karena nilai signifikansi berada di bawah 0.01, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel

ini signifikan pada tingkat kepercayaan 99%.

Tabel 7
Hasil Uji Mann Withney U

	Hasil Belajar Teks Berita
Mann-Whitney U	54.500
Wilcoxon W	405.500
Z	-5.201
Asymp. Sig. (2-tailed)	<.001

Berdasarkan hasil uji statistik Mann-Whitney U terhadap hasil belajar menulis teks berita dengan variabel pengelompokan berdasarkan kelas, diperoleh nilai U sebesar 54.500 dan nilai Wilcoxon W sebesar 405.500. Nilai Z yang dihasilkan adalah -5.201 dengan tingkat signifikansi $p < 0.001$ (2-tailed).

Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik antara kelompok kelas dalam kemampuan menulis teks berita. Dengan nilai signifikansi yang sangat kecil (di bawah 0.01), dapat disimpulkan bahwa perbedaan tersebut bukan terjadi secara kebetulan, sehingga kelas yang diuji memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar teks berita.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian tentang Pengaruh Bahan Ajar Berbasis Media Video Animasi Berbantuan Canva Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa kelas VII SMP YLPI PERHENTIAN MARPOYAN. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: (1). Kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII.1 SMP YLPI Perhentian Marpoyan dengan menggunakan model konvensional mengalami peningkatan, namun belum maksimal. Nilai rata-rata meningkat dari 53,77 (kategori sedang) menjadi 69,54 (kategori baik). Meskipun terdapat kenaikan, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun struktur teks berita yang lengkap, memilih kata yang tepat, dan

menulis dengan bahasa yang efektif. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran konvensional mampu memberikan dampak positif, tetapi efektivitasnya terbatas dalam memotivasi siswa dan memperkaya keterampilan menulis mereka; (2). Kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII.2 SMP YLPI Perhentian Marpoyan dengan menggunakan media video animasi pada kelas VII.2 yang menggunakan media video animasi berbantuan Canva, kemampuan menulis teks berita meningkat secara signifikan. Rata-rata nilai pretest sebesar 50,54 (kategori rendah) naik menjadi 84,08 (kategori sangat baik) pada posttest. Selain itu, nilai minimum meningkat drastis dari 30 menjadi 76, menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa berhasil mencapai atau melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Media video animasi membantu siswa memahami struktur, unsur, dan gaya bahasa teks berita dengan lebih jelas karena penyajian materi bersifat visual, interaktif, dan memudahkan pemahaman konsep secara konkret; (3). Pengaruh media video animasi terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII.2 SMP YLPI Perhentian Marpoyan. Hasil uji statistik Mann-Whitney U menunjukkan nilai signifikansi $p < 0,001$, yang berarti terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar dengan media video animasi dan pembelajaran konvensional. Peningkatan rata-rata yang jauh lebih besar pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol membuktikan bahwa penggunaan media video animasi berbantuan Canva memiliki pengaruh positif dan efektif terhadap kemampuan menulis teks berita. Dengan demikian, media ini layak digunakan sebagai alternatif inovatif dalam pembelajaran menulis, karena mampu meningkatkan pemahaman materi, motivasi belajar, dan kualitas tulisan siswa secara signifikan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R., Siroj, R. A., Win Afgani, M., & Weriana. (2023). Experimental Research Dalam Metodologi Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(Vol 9 No 2 (2023): Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan), 465–474.
- Dewi, S. M., Maftuh, B., Sapriya, S., & Wulan, E. (2021). Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2691–2694.
- Feranti, N., Charlina, C., & Permatasari, S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Argumentasi Kelas XI SMA. *Jurnal Basataka (JBT)*, 7(2), 731-743.
- Hartono. (2019). *Statistik untuk Penelitian*. CV ALFABETA Bandung, xiii-310 hlm.
- Khairunnisa, F., & Astri, N. D. (2021). Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Teks Narasi Siswa Kelas Vii Smp Bhakti Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Basataka (JBT)*, 4(1), 1-6.
- Pratama, D. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Media Video Animasi terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa KELAS VII SMP, 15(1),37-
- Rahmadhani, A., Annisa, A., & Daulay, I. (2019). Pengaruh Model Pair Check Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Teks Narasi (Cerita Fantasi) Pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Budi Setia Sunggal Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Basataka (JBT)*, 2(1), 28-34.
- Sagala, E., Haidir, H., & Silaen, U. (2019). Pengaruh Model Cooperative Script Terhadap Kemampuan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMP Swasta Budi Setia Sunggal. *Jurnal Basataka (JBT)*, 2(1), 35-42.
- Silaswati, M.Pd., D. D., Bulan, S.S., M.A., D. R., & Hermawan, S.Pd., M.Pd., D. (2019). Model Pembelajaran Apresiasi Kajian Sastra Terpadu Untuk Penguasaan Empat Aspek Keterampilan Berbahasa. *METAMORFOSIS / Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 12(2), 26–39.
- Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2020). Pengaruh Pemberian Reward And Punishment Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basataka (JBT)*, 3(2), 106-117.
- Sumitra, S., Ginting, S. D. B., & Silaen, U. (2019). Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas X Smk Swasta Sultan Iskandar Muda Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Basataka (JBT)*, 2(1), 23-27.